

**EVALUASI PENETAPAN TARIF KURSUS KOMPUTER PADA LPK
Studi kasus pada LPMIA ABIKOM Cilacap**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun oleh

Nama : Bekti Raharjo

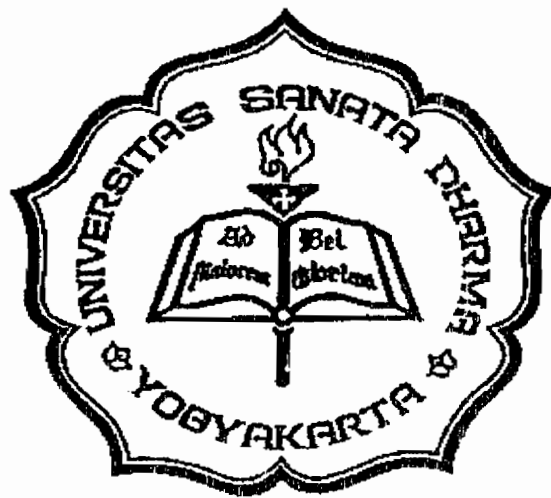
NIM : 98 2114 159

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

**EVALUASI PENETAPAN TARIF KURSUS KOMPUTER PADA LPK
Studi kasus pada LPMIA ABIKOM Cilacap**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun oleh

Nama : Bekti Raharjo

NIM : 98 2114 159

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

Skripsi

**EVALUASI PENETAPAN TARIF KURSUS KOMPUTER PADA LPK
Studi Kasus pada LPMIA ABIKOM Cilacap**

Oleh:

Bekti Raharjo

NIM : 98 2114 159

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Tgl : 8 Oktober 2005



Drs. Joko Siswanto, M.M., Akt.

Pembimbing II

Tgl : 23 Maret 2006



Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt.

Skripsi

**EVALUASI PENETAPAN TARIF KURSUS KOMPUTER PADA LPK
Studi kasus pada LPMIA ABIKOM Cilacap**

Oleh:

Bekti Raharjo

NIM : 98 2114 159

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji

Pada tanggal 25 April 2006

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.

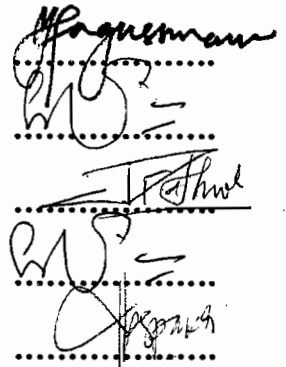
Sekretaris : Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt.

Anggota : Drs. Joko Siswanto, M.M., Akt.

Anggota : Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt.

Anggota : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 29 April 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Alex Kahu Lantum, MS

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kemuliaan Allah Yang Maha Esa

Yang terkasih Ibu, Bapak, Adik,

Serta seluruh keluarga yang telah membimbingku

Dengan cinta dan doa

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 29 April 2006

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'B. Raharjo'.

Bekti Raharjo

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN TARIF KURSUS KOMPUTER STUDI KASUS PADA LPMIA ABIKOM CILACAP

BEKTI RAHARJO
Universitas Sanata Dharma
2005

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah penentuan tarif kursus komputer yang diterapkan oleh LPMIA "ABIKOM" sudah tepat berdasarkan metode *Cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah: mendeskripsikan penentuan tarif kursus komputer yang dilakukan oleh LPMIA, mendeskripsikan penentuan tarif kursus komputer berdasarkan metode *Cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dan membandingkan hasil penentuan tarif kursus komputer yang dilakukan oleh LPMIA dengan berdasarkan kajian teori.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tarif kursus komputer yang ditetapkan oleh LPMIA "ABIKOM" memiliki prosentase lebih besar dari 5%, yaitu 17,61% untuk paket *Microsoft Office*, (11,64%) untuk paket Grafis dan 51,96% untuk paket Akuntansi Komputer. Berdasarkan prosentase tersebut maka penentuan tarif kursus komputer menurut LPMIA "ABIKOM" dapat disimpulkan kurang tepat dalam penetapannya.

ABSTRACT
THE EVALUATION OF THE DETERMINATION OF COMPUTER
COURSE TARIFF
A Case Study at LPMIA ABIKOM CILACAP

BEKTI RAHARJO
Sanata Dharma University
2006

The purpose of this research was to evaluate whether the determination of computer course tariff applied by LPMIA was already appropriate or not based on the Cost plus pricing method with full costing approach. The methods used for collecting the data were interview, observation and documentation methods.

The data analysis techniques used in this research were descriptive and comparative analysis techniques. The steps done in analysing the data analysis were: describing the determination of computer course tariff conducted by LPMIA, describing the determination of computer course tariff based on Cost plus pricing method with full costing approach and comparing the result of the determination of computer course tariff conducted by LPMIA with the one in the theory.

From the conducted research, it was known that the computer course tariff applied by LPMIA “ABIKOM” has a percentage bigger than 5%, that were 17,61% for microsoft Office package, 11,64% for Graphic package, and 51,96% for Computer Accountancy. Based on those percentages, it could be concluded that the determination of the computer course tariff done by LPMIA “ABIKOM” was less appropriate.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan Kepada Allah Yang Maha Kasih, yang selalu melimpahkan Rahmat dan Petunjuk-Nya sehingga skripsi dengan judul EVALUASI PENENTUAN TARIF KURSUS KOMPUTER dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang telah memberikan bantuan, nasehat dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rendah hati penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua Orang Tua dan Adikku tercinta yang telah memberikan, dukungan doa yang tulus, semangat dan dorongan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Alex Kahu Latum, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartono, M.Si selaku Kaprodi/ Kajur Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Drs. F.A. Joko Siswanto, M.M., Akt, Selaku Pembantu Rektor II Universitas Sanata Dharma, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang

telah memberikan bimbingan, masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Lisia Apriani, SE. M.Si., Akt, Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ag. Restu Timurawan, S. Pd. Selaku Direktur ABIKOM yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Jhony Widyaputra Markam, Selaku Manager Pendidikan LPMIA ABIKOM yang telah meluangkan waktu untuk membantu menyediakan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini
8. Seluruh Keluarga Besar LPMIA ABIKOM Cilacap, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh Keluarga Eyang Mariman : Pakde Bambang , Pakde Budi, Bulik Endang, Bulik Watik dan Om Joko beserta semua keluarga yang memberikan dukungan doa, bimbingan serta arahan saat mengalami kesulitan.
10. Teman-temanku : Yudi”Gepeng“, Husni”Bonet“, Udin”Bawor“, Didit, Febri, Nununk, Eko, Wawan L, Mas Kelik, Mas Danang, Mas Roy, Mas Wawan”Angkringan“, Mas Handoyo, Mas Athim, Dhe Wiwit, DheGandung, **PenghuniPuren9**”Thosool-E.Ndrot-Odol-Aang-Cemenk-Siprast-Thukul-Codet“, **GankGatof**”Igu-Pujek-Rama-Nonox-Aang-Cimoot-Moko”Thoonjo” yang telah memberikan persahabatan yang tulus

dan penuh warna, dukungan doa, dorongan semangat dan semua bantuan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

11. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari segenap pembaca, terutama dari para dosen dan mahasiswa. Harapan penulis semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, April 2006

Penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
.	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	2
C. BATASAN MASALAH	2
D. TUJUAN PENELITIAN	3
E. MANFAAT PENELITIAN	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
1. Pengertian Harga	4
2. Tujuan Penentuan Harga	4

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual	5
4. Konsep Harga Jual	6
5. Penentuan Harga Pokok Produk	9
6. Penggolongan Biaya	12
BAB III METODE PENELITIAN	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3. Subjek dan Objek Penelitian	16
4. Data yang Dicari	17
5. Tehnik Pengumpulan Data	17
6. Tehnik Analisis Data	17
BAB IV TINJAUAN UMUM	21
1. Sejarah Perusahaan	21
2. Organisasi	24
3. Personalia	30
4. Keuangan	32
5. Sarana dan Prasarana	32
6. Tarif	34
7. Pemasaran	36
BAB V ANALISIS DATA	37
A. Mendeskripsikan penetapan tarif kursus komputer berdasarkan kebijakan LPMIA “ABIKOM ”.....	37

B. Mengidentifikasi biaya-biaya yang berkaitan dengan penentuan tarif kursus komputer di LPMIA “ABIKOM “.....	40
1. Memisahkan biaya-biaya menjadi biaya produksi dan biaya non produksi paket <i>microsoft office</i>	41
2. Memisahkan biaya-biaya menjadi biaya produksi dan biaya non produksi paket grafis.....	51
3. Memisahkan biaya-biaya menjadi biaya produksi dan biaya non produksi paket akuntansi komputer.....	53
4. Menghitung prosentase <i>mark up</i>	55
5. Menghitung tarif masing-masing paket kursus	56
BAB VI KESIMPULAN	60
1. Kesimpulan	60
2. Keterbatasan penelitian	60
3. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Jumlah Peserta Didik LPMIA ABIKOM	
Tahun 2000 – 2003	23
II. Jumlah Pegawai LPMIA ABIKOM	31
III. Kekayaan LPMIA ABIKOM	34
IV. Tarif Paket Kursus	35
V. Jumlah Biaya Produksi dan Non Produksi paket microsoft office..	41
VI. Depresiasi Komputer	44
VII. Depresiasi Perabot	48
VIII. Jumlah Biaya Produksi dan Non Produksi paket grafis.....	51
IX. Jumlah Biaya Produksi dan Non Produksi paket akuntansi komputer.....	53
X. Jumlah laba yang diharapkan	55
XI. Markup dalam rupiah	56
XII. Tarif kursus komputer dengan pendekatan full costing	57
XIII. Perbandingan tarif kursus antara yang ditetapkan oleh LPMIA dengan tarif menurut full costing	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV. I Struktur Organisasi	24

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada era dimana arus informasi semakin global sejalan dengan kemajuan teknologi. Hasil dari kemajuan teknologi informasi yang dapat membantu aktifitas dan efisiensi kerja pengguna komputer, dimana berdampak pada dunia kerja yang menuntut tersedianya sumber daya yang berkualitas dan mampu menguasai teknologi tersebut.

Kemajuan teknologi komputer saat ini telah berkembang di Indonesia, bahkan sekarang komputer telah menjadi bagian kehidupan kita. Akibatnya hampir semua orang, pelajar dan mahasiswa ingin mengetahui dan menguasai teknologi komputer. Kesempatan inilah yang digunakan oleh pengusaha maupun pakar komputer untuk membuka bidang usaha kursus komputer. Dengan semakin banyaknya kursus komputer, berarti persaingan juga semakin ketat, sehingga pihak manajemen harus memikirkan strategi pemasaran yang tepat.

Penetapan harga sebagai salah satu unsur pemasaran, merupakan keputusan yang tidak boleh diabaikan oleh manajemen, karena akan langsung mempengaruhi besarnya volume penjualan dan laba yang akan dicapai oleh perusahaan. Oleh karena itu, keputusan dalam menentukan harga jual harus berdasarkan perhitungan yang akurat sehingga perusahaan dapat menetapkan harga yang paling tepat, dalam arti tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi dari harga yang ditetapkan oleh pesaing. Swastha (1989:42)

Dalam keadaan normal, harga jual produk atau jasa harus menutup biaya penuh dalam menghasilkan produk atau jasa tersebut serta dapat menghasilkan laba yang sepadan dengan investasi yang ditanamkan. Biaya penuh merupakan biaya total dari pengorbanan sumber ekonomi untuk menghasilkan produk atau jasa dan semua pengorbanan harus ditutup oleh pendapatan dari produk atau jasa.

Harga jual pada perusahaan jasa sering disebut dengan tarif, penentuan harga jual pada perusahaan jasa tidak mudah, karena jasa tidak berupa barang fisik dan sulit untuk diukur, maka penulis mengangkat topik penelitian tentang permasalahan tersebut, penulis menuangkan dalam judul “ **Evaluasi Penetapan Tarif Kursus Komputer pada LPMIA “ABIKOM “.**”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penetapan tarif kursus komputer pada LPMIA “ABIKOM “ ?
2. Apakah penetapan tarif kursus komputer pada LPMIA “ABIKOM ” sudah sesuai dengan teori ?

C. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian, penulis hanya akan membahas penetapan tarif kursus komputer dengan menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana penetapan tarif kursus komputer pada LPMIA “ABIKOM “.
2. Untuk mengetahui penetapan tarif kursus komputer pada LPMIA “ABIKOM ” apakah sudah sesuai dengan teori.

E. MANFAAT PENELITIAN**1. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk acuan penetapan tarif kursus komputer.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Bagi Universitas Sanata Dharma hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pihak yang memerlukan.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini memberi kesempatan penulis untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Harga

Harga bisa diungkapkan dengan berbagai istilah misalnya tarif, sewa, bunga, premium, komisi, upah, gaji dan lain-lain. Harga bila ditinjau dari sudut pemasaran Tjiptono (1995:18), yaitu merupakan suatu jumlah moneter atas ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau pengurangan suatu barang atau jasa. Definisi harga menurut Supriono (1993:332) yaitu sebagai suatu jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual.

berdasarkan definisi diatas maka ditarik kesimpulan bahwa harga adalah sesuatu yang mempunyai nilai yang dapat ditukarkan untuk sesuatu. Nilai yang dimaksud adalah berkaitan dengan manfaat yang dirasakan konsumen.

B. Tujuan Penentuan Harga Jual

Pada umumnya penetapan harga jual adalah : (Swastha, 1989 : 149)

1. Mendapatkan laba yang maksimal.
2. Mendapatkan investasi yang ditargetkan.
3. Mencegah atau mengurangi persaingan.
4. Memperbaiki atau mempertahankan pangsa pasar.

C. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Harga Jual

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual. Swastha (1989 : 246)

1. Keadaan perekonomian yang dihadapi sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku, misalnya pada resesi atau krisis ekonomi, pada saat tersebut berada pada tingkat yang paling rendah.
2. Harga akan ditentukan pada titik penawaran dan permintaan.
3. Harga jual beberapa macam barang sering dipengaruhi oleh keadaan persaingan yang ada, persaingan tersebut adalah :
 - a. Persaingan sempurna
Penjualan banyak dan pembeli juga banyak
 - b. Persaingan tidak sempurna
Terdapat barang yang harganya lebih tinggi dari barang yang sejenis dengan merek lain.
 - c. Oligopoli
Ada beberapa penjual menguasai pasar sehingga dapat menetapkan harga, biasanya lebih tinggi.
 - d. Monopoli
Hanya ada satu penjual sehingga penentuan harga dipengaruhi permintaan, harga barang pengganti serta kebijakan pemerintah.
4. Biaya
Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya telah dikeluarkan akan

mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, sebaliknya jika harga melebihi tingkat harga akan menghasilkan keuntungan.

5. Tujuan Perusahaan

Dalam tujuan perusahaan meliputi, memperoleh laba maksimum, mencapai volume penjualan tertentu, penguasaan pasar, dan kembalinya modal yang ditanam.

6. Pengawasan Pemerintah

Dapat diwujudkan dalam bentuk penentuan harga jual maksimum dan minimum serta kebijakan lain yang mencegah usaha untuk kearah monopoli.

D. Konsep Harga Jual

Menurut Mulyadi ada lima metode penentuan harga jual produk, yaitu: *normal pricing*, *cost type contract*, penentuan harga jual waktu dan bahan, penentuan harga jual pesanan khusus dan penentuan harga jual produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang diatur oleh pemerintah (Mulyadi, 1992 : 149)

1. Penentuan Harga Jual Normal (*Normal Pricing*)

Normal pricing disebut dengan *cost plus pricing*, yaitu metode penentuan harga jual dengan menambah laba yang diharapkan diatas biaya penuh masa depan untuk memproduksi dan memasarkan produk. Dalam metode ini harga jual dihitung berdasarkan asumsi.

$$\text{Harga Jual} = \text{Taksiran Biaya Penuh} + \text{Laba yang Diharapkan}$$

a. Taksiran Biaya Penuh

Taksiran biaya penuh dapat dihitung dengan dua pendekatan yaitu *Full costing* dan *Variabel costing*. Unsur-unsur biaya penuh dalam metode *full costing* dan *Variabel costing* terdiri dari :

Unsur biaya penuh dengan pendekatan *Full costing*

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya overhead pabrik	<u>xxx</u> +	
Taksiran total biaya produksi		xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx	
Biaya pemasaran	<u>xxx</u> +	
Taksiran total biaya komersial		<u>xxx</u> +
Taksiran biaya penuh		xxx

Unsur biaya penuh dengan pendekatan *Variabel costing***Biaya Variabel**

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xxx</u> +	
Taksiran total biaya produksi variabel		xxx
Biaya administrasi dan umum variabel	xxx	
Biaya pemasaran variabel	<u>xxx</u> +	
		<u>xxx</u> +
Taksiran total biaya variabel		xxx

Biaya Tetap

Biaya overhead pabrik tetap	xxx	
Biaya administrasi umum dan tetap	xxx	
Biaya pemasaran tetap	<u>xxx</u> +	

Taksiran total biaya tetap	<u>xxx</u> +
Taksiran biaya penuh	xxx

b. laba yang diharapkan

Laba yang diharapkan dapat dihitung berdasarkan investasi yang ditanamkan untuk menghasilkan produk atau jasa.

Perhitungan harga jual atas dasar biaya secara lengkap dapat dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Harga jual per unit} = \text{Biaya yang berhubungan langsung} + \% \text{ mark up dengan volume produk per unit}$$

$$\text{Mark up} = \frac{\text{Laba diharapkan} + \text{Biaya tidak dipengaruhi vol. Prod}}{\text{Biaya yang dipengaruhi volume produksi}} \times 100\%$$

2. Penentuan harga jual waktu dan bahan

Volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani konsumen. Pada dasarnya adalah menjual jam kerja, dalam hal ini tenaga kerja langsung karena tenaga kerja langsung dapat dengan mudah diidentifikasi kepada pesanan jasa yang diterima.

3. Penentuan harga jual dengan *cost – type contract*

Cost – type contract merupakan kontrak pembelian produk atau jasa, dimanapembeli setuju membeli produk atau jasa pada harga yang didasarkan pada total biaya sesungguhnya ditambah dengan laba yang dihitung sebesar prosentase tertentu dari total biaya sesungguhnya.

4. Penentuan harga jual dengan pesanan khusus

Merupakan pesanan yang diterima di luar produksi reguler, dimana konsumen dalam pesanan khusus minta harga di bawah harga jual

normal, bahkan di bawah biaya penuh. Pesanan reguler adalah pesanan yang dibebani tugas menutup seluruh biaya tetap yang akan terjadi dalam tahun anggaran.

5. Penentuan harga jual yang diatur dengan peraturan pemerintah

Dalam penentuan harga jual normal, biaya penuh masa yang akan datang yang dipakai sebagai penentu harga jual dihitung dengan menggunakan salah satu pendekatan *Full costing* atau *Variabel costing*. Penentuan yang diatur pemerintah, biaya penuh yang akan datang sebagai dasar penentuan harga jual tersebut.

E. Penentuan Harga Pokok Produk

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi ada dua pendekatan yaitu *Full costing* dan *Variabel costing*.

1. *Full costing*

Merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik langsung dan biaya overhead pabrik tetap.

Pada *Full costing* menggunakan pendekatan fungsional di dalam mempertemukan pendapatan dan biaya untuk menentukan besarnya laba, pendekatan ini dikelompokkan menjadi

a. Biaya produksi

Biaya produksi meliputi semua biaya dalam pengolahan bahan baku sampai produk selesai siap dijual, biaya ini dikelompokkan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

b. Biaya non produksi

Biaya ini meliputi semua biaya bukan dalam rangka pengolahan produk, biaya non produksi meliputi biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

2. *Variabel costing*

Merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap.

Pada *variabel costing* dalam mempertemukan pendapatan dan biaya untuk menentukan besarnya laba menggunakan pendekatan variabilitas, dengan pendekatan ini biaya digolongkan ke dalam :

a. Biaya variabel

Semua biaya yang jumlahnya berubah seiring dengan perubahan volume kegiatan.

b. Biaya tetap

Semua biaya yang jumlah totalnya tetap, tidak dipengaruhi oleh volume produksi maupun penjualan.

Pada *Full costing* biaya periode adalah semua biaya yang tidak dapat dihubungkan dengan produk, tidak dimasukkan sebagai harga pokok produk sehingga biaya dibebankan pada rugi laba.

Pada metode *variabel costing*, biaya periode meliputi semua biaya tetap, yaitu biaya dalam rangka penyediaan kapasitas tertentu yang diperlukan dalam kegiatan produksi dan pemasaran produk dan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan.

Struktur atau susunan penyajian laporan rugi laba *variabel costing* menggolongkan biaya ke dalam elemen biaya variabel dan biaya tetap, kemudian menggolongkan biaya variabel dan biaya tetap ke dalam biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam *Full costing* disajikan semua dalam penggolongan fungsi pokok perusahaan.

Perbedaan besarnya laba bersih dianggarkan berdasarkan standar antar *variabel costing* dan *full costing* tergantung pada besarnya perlakuan terhadap biaya produksi tetap (biaya overhead pabrik) yang ditunda pembebanannya ke dalam laporan rugi laba.

Dari pengertian diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan utama dan manfaat penentuan harga pokok bagi kedua metode ini berbeda. Bagi *full costing*, tujuan utama dan manfaat untuk pihak ekstern, sedangkan bagi *variabel costing* untuk pihak intern.

F. Penggolongan biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diatur dalam satuan uang yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

(Mulyadi, 1993 : 9)

Penggolongan biaya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran

Dalam penggolongan ini objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya, contoh biaya atas dasar objek pengeluaran meliputi biaya gaji dan upah, biaya depresiasi mesin dan biaya lain-lain.

2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Fungsi pokok dari kegiatan perusahaan-perusahaan dapat digolongkan ke dalam :

a. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk siap dijual. meliputi biaya gaji karyawan baik langsung maupun tidak langsung, biaya depresiasi, biaya bahan baku dan biaya bahan penolong.

b. Biaya pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk, meliputi biaya iklan, biaya promosi dan biaya angkut.

c. Biaya administrasi umum

Merupakan biaya-biaya yang mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.

3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.

Dalam hubungan dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu, biaya langsung dan tidak langsung.

a. Biaya langsung

Biaya yang terjadi, karena ada sesuatu yang dibiayai. Biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

b. Biaya tidak langsung

Biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya-biaya tidak langsung yang berhubungan dengan produk disebut biaya overhead pabrik.

4. Penggolongan biaya menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume penjualan

Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi :

a. Biaya Variabel

Biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, meliputi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

b. Biaya semi variabel

Biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan biaya, mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.

c. Biaya semi tetap

Biaya yang tetap untuk kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang tetap pada volume produksi tertentu.

d. Biaya tetap

Biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar kegiatan tertentu, contohnya biaya gaji direktur produksi.

5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

a. Pengeluaran modal

Adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya, dengan cara didepresiasi atau amortisasi.

b. Pengeluaran pendapatan

Adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran akuntansi

tersebut. Pada saat pengeluaran pendapatan dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa studi kasus, yaitu jenis penelitian yang fokusnya terbatas pada objek tertentu yaitu LPK, dimana pengumpulan datanya melalui beberapa elemen, kemudian data yang diperoleh diolah, dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : LPMIA “ABIKOM ”
2. Waktu Penelitian : Bulan AGUSTUS tahun 2004

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian
 - a. Pimpinan perusahaan
 - b. Staf Administrasi dan keuangan
 - c. Personalia

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah tarif kursus komputer pada LPMIA “ABIKOM “

D. Data Yang Dicari

- a. Gambaran umum perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Data prosentase laba yang diharapkan

E. Tehnik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
Melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian
- b. Observasi
Melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti
- c. Dokumentasi
Mengumpulkan, mencatat dokumen-dokumen yang mendukung objek yang akan diteliti.

F. Tehnik Analisis Data

- a. Tehnik Analisis Deskriptif
Menyajikan data-data dari hasil pengamatan mengenai elemen-elemen biaya yang berhubungan dengan penetapan tarif kursus komputer dengan menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

b. Tehnik Analisis Komparatif

Membandingkan antara temuan di lapangan dari objek yang diteliti dengan teori yang ada, sehingga dapat diketahui penyebab perbedaannya.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan langka-langkah penentuan tarif kursus komputer berdasarkan kebijakan LPMIA “ABIKOM “.
2. Mendiskripsikan langkah-langkah penentuan tarif kursus komputer berdasarkan kajian teori (*metode cost-plus pricing dengan pendekatan full costing*)

Adapun langkah-langkahnya yaitu :

- a. Mengidentifikasi biaya-biaya yang berkaitan dengan penentuan tarif kursus komputer yang terjadi di LPMIA “ABIKOM “.
- b. Menghitung tarif kursus berdasarkan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dengan cara :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja	xxx
Biaya overhead pabrik	<u>xxx</u> +
Taksiran total biaya produksi	xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx
Biaya pemasaran	<u>xxx</u> +
Taksiran total komersil	<u>xxx</u> +
Taksiran biaya penuh	xxx

- c. Menghitung total biaya yang berkaitan dengan kursus komputer, yaitu dengan menjumlahkan biaya produksi dan biaya non produksi
- d. Menghitung prosentase *mark up*:

$$\text{Markup} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{biaya tidak dipengaruhi vol. produksi}}{\text{Biaya yang dipengaruhi vol. produksi}} \times 100\%$$

- e. Menghitung tarif kursus komputer :

Biaya yang berkaitan dengan kursus	xxx
<i>Mark up</i>	<u>xxx</u> +
Tarif kursus	xxx

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan besarnya tarif kursus komputer sesuai dengan kebijakan di LPMIA “ABIKOM “.
- b. Menghitung total biaya yang berkaitan dengan kursus komputer, dengan *metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing* yaitu dengan menjumlahkan biaya produksi dan biaya non produksi
- c. Menghitung prosentase *mark up* dengan rumus :

$$\text{Markup} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{biaya tidak dipengaruhi vol. produksi}}{\text{Biaya yang dipengaruhi vol. produksi}} \times 100\%$$

- d. Menghitung tarif kursus ditambah dengan *mark up*, dengan cara :

Biaya berkaitan dengan kursus	xxx
<i>Mark up</i>	<u>xxx</u> +
tarif kursus	xxx

- e. Menggunakan korelasi 5%, Dimana prosentase selisihnya lebih besar dari 5% maka dinyatakan tidak tepat, namun jika prosentase selisihnya lebih kecil dari 5% maka dinyatakan tepat.

BAB IV

TINJAUAN UMUM

A. SEJARAH PERUSAHAAN

Lembaga Pendidikan Manajemen Informatika dan Akuntansi (LPMIA) “ABIKOM” berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 109 Cilacap dan didirikan oleh tiga orang yaitu Agus Sunaryo, Drs. Budiharjo, S.H. dan Ag. Restu Timurawan, S.Pd. (Iwan) dari huruf awal pendirinya itulah nama ABIKOM dibuat (ABI=Agus Budi Iwan).

LPMIA “ABIKOM” mulai berdiri pada tanggal 1 Juni 1996, pada saat berdirinya lembaga ini belum memiliki Ijin Usaha, Baru pada tahun 1997 mendapatkan Ijin dari DIKLUSEMAS Kabupaten Cilacap dengan Nomor 064/11.07/PK/I, Pada tahun 1997 salah seorang staff pengajar (yang dalam dunia Pendidikan Luar Sekolah disebut Sumber Belajar) menjadi Sumber Belajar Teladan tingkat Karisedanan Banyumas, dan pada tahun yang sama menjadi Juara Harapan Satu Sumber Belajar Teladan Tingkat Jawa Tengah.

Pada Tahun 1999 karena alasan-alasanp pribadi, maka dua orang pendirinya mengundurkan diri dari LPMIA “ABIKOM”, sehingga mulai tahun 1999 LPMIA “ABIKOM” dimiliki oleh satu orang yaitu Ag. Restu Timurawan, S.Pd. (Iwan), dan pada tahun 2000 LPMIA “ABIKOM”, mendirikan badan usaha dengan bentuk CV (Comanditer Vereneging),

dengan dua orang Comanditer yaitu Ag. Restu Timurawan, S.Pd. dan Andreas Pitaya Dewanto, SE. dengan penyertaan modal Ag. Restu Timurawan, S.Pd. sebesar 80% dan Andreas Pitaya Dewanto, SE. sebesar 20% dengan Akte Notaris No. 29/2002/NOT di Notaris Ong Weni.

Mulai tahun 2000 tersebut pihak manajemen LPMIA “ABIKOM” mulai mengangkat seorang Manajer Pendidikan, sehingga terdapat dua bidang usaha yaitu bidang usaha pendidikan dan bidang usaha pelayanan jasa service dan penjualan komputer.

Sejak tahun 2002 LPMIA “ABIKOM” sewa gedung baru yang terpisah dari gedung lama, yaitu di Jalan Perintis Kemerdekaan No 108. Disamping gedung lama, dan sejak saat itu LPMIA “ABIKOM” menjadi sebuah usaha mandiri terlepas dari CV. ABIKOM baik secara manajemen maupun secara keuangan, meskipun pemiliknya masih sama.

Cilacap adalah bukan kota transit, letaknya di ujung selatan Jawa Tengah, sehingga perkembangan kota Cilacap tidak lagi ke selatan tetapi ke arah utara, sehingga dengan alasan inilah Pendiri LPMIA “ABIKOM” memilih lokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 109 yang berada di Kecamatan Cilacap Utara, selain dengan pertimbangan tersebut, di lokasi ini belum ada usaha sejenis.

Seperti usaha-usaha di bidang yang lain yang berusaha mendapatkan keuntungan, maka tujuan pendirian usaha ini adalah laba, meskipun dalam pencapaian tujuan tersebut ada tujuan-tujuan lain yaitu

ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terutama di bidang pelayanan pendidikan di dunia komputer dan informatika.

Pada masa-masa awal pendiriannya lembaga ini belum memiliki banyak peserta didik, tetapi karena pendiri LPMIA “ABIKOM” memiliki komitmen yang kuat dalam dunia pendidikan sesuai dengan latar belakang pendidikannya, juga karena pelayanannya yang terus-menerus ditingkatkan, maka kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini semakin meningkat. Lulusan dari lembaga inipun juga meningkat dari tahun ke tahun (tabel 1)

TABEL I
JUMLAH PESERTA DIDIK LPMIA “ABIKOM”
TAHUN 2000 – 2003

No	Paket	2000	2001	2002	2003
1	MS OFFICE	118	120	122	153
2	GRAFIS	45	60	65	68
3	AKUNTANSI KOMPUTER	56	48	42	38

Sumber data : Dokumentasi LPMIA “ABIKOM”

B. ORGANISASI

Struktur LPMIA “ABIKOM” menggunakan struktur organisasi *staffing*, seperti yang terlihat pada (gambar 1), berikut ini:

**GAMBAR I
STRUKTUR ORGANISASI LPMIA ABIKOM**



Dari struktur diatas, Pemilik menunjuk seorang manajer pendidikan untuk bertanggungjawab atas kegiatan lembaga Pendidikan. Manajer Pendidikan ini bertanggung jawab atas kelangsungan LPMIA “ABIKOM” secara keseluruhan, untuk lebih jelasnya akan diuraikan masing-masing tugas dan kewenangan dari tiap-tiap bagian.

1. Manajer Pendidikan

Bertugas membantu pemilik dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan LPMIA “ABIKOM” pemberian bimbingan, pembinaan, pengamanan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas, pengelolaan administrasi dan ketatausahaan



serta pengembangan dan kelangsungan Lembaga. Sedangkan fungsinya adalah:

- a. Merencanakan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya sebagai pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan bagian lainnya dalam rangka penyelarasan kegiatan yang akan dilaksanakan guna kelancaran tugas.
- c. Mendistribusikan tugas dan memberikan petunjuk serta penilaian kinerja kepada bawahan untuk meningkatkan profesionalisme dan kelancaran pelaksanaan tugas.
- d. Menyusun dan mensosialisasikan kebijakan teknis perusahaan dan melakukan pembinaan administrasi kepegawaian.
- e. Menyiapkan dan melaksanakan pengangkatan, kenaikan pangkat, pemindahan dan pemberhentian pegawai lembaga sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- f. Menetapkan gaji, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan sesuai dengan norma, standar, dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- g. Melaksanakan pengelolaan Sistem Informasi Lembaga Pendidikan.

- h. Menyusun perencanaan kebutuhan dan pegawai khususnya sumber belajar berdasarkan formasi yang ada sebagai bahan penentuan kebijakan rekrutmen dan pengembangan kepegawaian.
- i. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan kualitas kepegawaian lembaga.
- j. Melaksanakan urusan rumah tangga lembaga.
- k. Melaksanakan monitoring, evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan, menyampaikan saran dan pertimbangan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan serta menyusun laporan secara periodik baik lisan maupun tertulis guna pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Bagian Pendidikan/ Pengajaran

Bagian Pendidikan bertugas membantu manajer pendidikan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan dibidang pendidikan yang meliputi pemberian bimbingan, pembinaan, pengamanan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas, pengelolaan administrasi dan ketatausahaan. Sedangkan uraian fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun lalu sebagai pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan bagian lainnya dalam rangka penyelarasan kegiatan yang akan dilaksanakan guna kelancaran tugas.
- c. Mendistribusikan tugas dan memberikan petunjuk serta penilaian kinerja kepada sumber belajar untuk meningkatkan profesionalisme dan kelancaran pelaksanaan tugas.
- d. Membuat rumusan kebijakan di bidang pendidikan.
- e. Melaksanakan sosialisasi program di bidang pendidikan.
- f. Memfasilitasi pelaksanaan program-program pendidikan dalam rangka memberdayakan sumber belajar melalui pengembangan kemampuan, kemandirian dan partisipasi sumber belajar dalam proses pengembangan lembaga untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan sumber belajar.
- g. Melaksanakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pendidikan.
- h. Melaksanakan monitoring, evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan, menyampaikan saran dan pertimbangan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan serta menyusun laporan secara periodik baik lisan maupun tertulis guna pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Bagian Administrasi

Bagian administrasi memiliki tugas pokok membantu manajer pendidikan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan bidang administrasi serta penyelenggaraan pengolahan data dan sistem informasi di lembaga, pemberian bimbingan, pembinaan, pengamanan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas, pengelolaan administrasi dan ketatausahaan. Sedangkan uraian fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan administrasi lembaga pendidikan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- b. Penyelenggaraan pembinaan, pengelolaan administrasi dan pengolahan data serta perumusan kebijakan di bidang administrasi dan sistem informasi.
- c. Penyelenggaraan penarikan dan pengolahan administrasi sumber belajar dan peserta didik.
- d. Pemberian pelayanan administrasi serta penyiapan fasilitas kegiatan belajar mengajar.
- e. Penyelenggaraan koordinasi dan kerja sama di bidang administrasi dengan bagian lainnya.

- f. Penyiapan bahan pengajaran dan sarana belajar untuk kelangsungan proses belajar mengajar.
- g. Pemberian bimbingan teknis di bidang administrasi dan informasi.
- h. Pembinaan dan pengawasan kelompok administrasi.
- i. Pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan dan ketatausahaan.

4. Bagian Pengembangan

Membantu manajer pendidikan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan bidang pengembangan dan periklanan lembaga. Rincian tugas bidang pengembangan ini adalah:

- a. Merencanakan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya yaitu pengembangan lembaga berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun lalu sebagai pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Memantau semua kegiatan lembaga pendidikan lainnya di wilayah kerjanya, guna masukan kepada manajer pendidikan untuk menentukan kebijakan pengembangan lembaga.
- c. Penyelenggaraan koordinasi dan kerja sama di bidang pengembangan dengan bagian lainnya.
- d. Penyiapan bahan iklan dan informasi kepada masyarakat luas untuk kelangsungan lembaga.

e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Sumber Belajar

Tugas utama sumber belajar adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Rincian tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan pengajaran sesuai dengan garis-garis besar pengajaran yang telah ditetapkan lembaga sesuai dengan bidangnya.
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan bidang tugasnya
- c. Menyiapkan bahan dan melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar sesuai dengan bidang tugasnya.
- d. Membuat daftar nilai dan menyerahkan ke bagian administrasi untuk diarsipkan.
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

C. PERSONALIA

LPMIA “ABIKOM” saat ini memiliki delapan orang pegawai, dimana ada beberapa pegawai yang merangkap tugas. Hal ini bisa dimengerti karena lembaga ini dipisahkan dari perusahaan induknya belum cukup lama.

TABEL II
JUMLAH PEGAWAI LPMIA ABIKOM
TAHUN 2003

No	Bagian/Jabatan	Jumlah
1	Manajer Pendidikan	1
2	Administrasi	1
3	Pendidikan	1
4	Pengembangan	1
5	Sumber Belajar	4
Jumlah		8

Sumber : Hasil wawancara

Karyawan LPMIA “ABIKOM” rekrutmennya adalah kewenangan pemilik, meskipun dalam menentukan pengangkatan pegawai tersebut atas usulan dari manajer pendidikan (sesuai dengan uraian tugasnya).

LPMIA “ABIKOM” adalah sebuah lembaga pendidikan, sesuai dengan nama dan tujuan dari usaha ini, maka sumber belajar memiliki peran yang cukup besar, dan oleh pemiliknyapun mendapatkan perhatian yang cukup besar, hal ini bisa dibuktikan dengan diikuti sertakannya sumber belajar dalam Ujian Nasional Sumber Belajar sesuai dengan bidang tugasnya, sehingga semua Sumber Belajar di LPMIA “ABIKOM” telah memiliki Ijazah Negara Sumber Belajar dari Departemen Pendidikan. Kondisi ini akan terus ditingkatkan, sehingga targetnya adalah semua sumber belajar memiliki Ijazah Penguji Praktek sesuai dengan bidang tugasnya.

Sistem Penggajian karyawan di LPMIA “ABIKOM”, dibedakan menjadi dua macam, yaitu pegawai fasilitatif (Manajer, Administrasi, Bidang Pendidikan dan Bidang Pengembangan) dan pegawai teknis yaitu sumber belajar. Pegawai fasilitatif digaji dengan gaji tetap, sedangkan Pegawai Teknis digaji sesuai jam mengajar dengan hitungan tiap jam mengajar, serta gaji tambahan yang disebut insentif, gaji insentif ini diberikan baik kepada pegawai teknis maupun fasilitatif.

D. KEUANGAN

Sebuah lembaga yang berorientasi pada laba, maka LPMIA “ABIKOM” juga memiliki kepentingan atas laba tersebut, meskipun demikian, karena LPMIA “ABIKOM” adalah sebuah lembaga yang bergerak pada pendidikan, maka LPMIA “ABIKOM” juga memiliki misi-misi lain selain hanya berorientasi laba, salah satunya adalah membantu pemerintah dalam rangka pendidikan masyarakat sesuai dengan UU No. 80 tahun 1990 tentang pendidikan Nasional.

E. SARANA DAN PRASARANA

Lembaga Pendidikan Manajemen Informatika dan Akuntansi (LPMIA) “ABIKOM” dalam melakukan proses belajar melengkapi diri dengan fasilitas yang mendukung baik secara fisik dan teknis, fasilitas fisik yang ada pada Lembaga Pendidikan Manajemen Informatika dan Akuntansi (LPMIA) “ABIKOM” meliputi tempat yang representatif

dimana memiliki beberapa ruang, berupa 2 ruang tempat proses belajar, 1 ruang tempat kantor dimana semua fasilitas yaitu ruang tempat proses belajar dan kantor telah dilengkapi dengan *air conditioner* sehingga dalam proses belajar akan terasa nyaman dan telah dilengkapi pula perlengkapan dalam ruang belajar, yaitu meja dan kursi yang didesain supaya para peserta proses belajar akan lebih nyaman. Fasilitas teknis yang dimiliki berupa komputer Pentium II, Pentium III dan Pentium IV serta software yang mendukung terhadap paket yang diselenggarakan dimana dengan fasilitas yang ada akan mempermudah dalam proses belajar.

Kekayaan Lembaga Pendidikan Manajemen Informatika dan Akuntansi (LPMIA) “ABIKOM”, meliputi:

TABEL III.
KEKAYAAN LPMIA “ABIKOM”
TAHUN 2003

JENIS	JUMLAH		NILAI SATUAN	TOTAL
1. Komputer Pentium II	5	Unit	@ Rp. 1.500.000	Rp. 7.500.000
2. Komputer Pentium III	11	Unit	@ Rp. 2.500.000	Rp. 27.500.000
3. Komputer Pentium IV	6	Unit	@ Rp. 4.500.000	Rp. 27.000.000
4. Monitor Samsung 15'	11	Unit	@ Rp. 850.000	Rp. 9.350.000
5. Monitor LG 15'	11	Unit	@ Rp. 850.000	Rp. 9.350.000
6. Printer Canon S200SPX	15	Unit	@ Rp. 200.000	Rp. 3.000.000
7. Printer Canon PIXMA	6	Unit	@ Rp. 450.000	Rp. 2.700.000
8. Meja Komputer Aztec	20	Unit	@ Rp. 350.000	Rp. 7.000.000
9. Kursi	20	Unit	@ Rp. 150.000	Rp. 3.000.000
10. Meja kantor	3	Unit	@ Rp. 350.000	Rp. 1.050.000
11. Kursi	8	Unit	@ Rp. 150.000	Rp. 1.400.000
12. Whiteboard	2	Unit	@ Rp. 150.000	Rp. 300.000
13. Telpon	2	Unit	@ Rp. 250.000	Rp. 500.000
14. Mesin faximile	1	Unit	@ Rp. 450.000	Rp. 450.000
15. Filing Cabinet	2	Unit	@ Rp. 550.000	Rp. 1.100.000
16. TV panasonic 17'	1	Unit	@ Rp. 1.450.000	Rp. 1.450.000
17. Toolkit	1	Unit	@ Rp. 35.000	Rp. 35.000
18. AC Panasonic	3	Unit	@ Rp. 3.250.000	Rp. 9.750.000

F. TARIF

Penetapan tarif sebuah paket kursus di LPMIA “ABIKOM” juga harus mengacu pada kepentingan perusahaan yaitu laba, tanpa mengesampingkan misi-misi yang sifatnya sosial. Penetapan tarif tiap-tiap paket kursus di LPMIA “ABIKOM” meliputi unsur biaya, sebagai berikut

:

Unsur Biaya :

Biaya Tetap

- Gaji manajer pendidikan
- Gaji Administrasi (Fasilitatif)
- Penyusutan peralatan
- Sewa Gedung

Biaya Variabel

- Gaji Sumber belajar
- Listrik dan telpon
- Iklan
- Perlengkapan Kursus (Disket dan Diktat, Kertas, dll)
- Lain-lain

Penetapan tarif tersebut berlaku untuk semua paket kursus yang ada di LPMIA “ABIKOM”. Besarnya nominal tarif paket didasarkan pada pola pasar yaitu permintaan pasar, serta memperhatikan persaingan di Kota Cilacap.

**TABEL IV
TARIF PAKET KURSUS
TAHUN 2003**

No	Paket	Tarif /Peserta Didik	Pertemuan
1	MS OFFICE	Rp. 350.000,00	10
2	GRAFIS	Rp. 950.000,00	30
3	AKUNTANSI KOMPUTER	Rp. 475.000,00	10

Sumber data : Dokumentasi LPMIA “ABIKOM”

G. PEMASARAN

Dalam usianya yang sudah 8 tahun dan sudah cukup dikenal di kota Cilacap LPMIA “ABIKOM”, tetap membutuhkan promosi, baik melalui media cetak dan media elektronik lokal. Iklan di media cetak dilakukan di koran lokal yaitu RADAR Banyumas, dan Media Elektronik Lokal di Radio Suara Bercahaya dan Stasiun Televisi CHIP TV.

LPMIA “ABIKOM” juga aktif mengikuti kegiatan sosial lainnya, seperti menjadi sponsor kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti lomba-lomba lokal dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah dan lembaga swasta lainnya.

BAB V

ANALISA DATA

A. Mendeskripsikan Penentuan Tarif Kursus Komputer berdasarkan Kebijakan LPMIA “ABIKOM”

Dalam penelitian ini penulis hanya akan membatasi untuk meneliti berdasarkan data dari program *Microsoft Office*, *Grafis*, dan *Akuntansi Komputer*, hal ini penulis lakukan karena penulis menganggap bahwa tiga program tersebut sudah cukup mewakili, dengan alasan: *Microsoft Office* adalah paket umum yang banyak digunakan oleh sebagian besar lembaga atau instansi baik negeri maupun swasta dimana paket ini banyak digunakan dalam berbagai prosedur kerja baik dalam pembuatan surat-menyurat, laporan kerja dan tabel penjadwal kerja dimana semua kegiatan tersebut dapat dijumpai dalam setiap aktivitas di dunia kerja, sehingga banyak lembaga pendidikan komputer yang menyelenggarakan paket ini, karena paket ini praktis digunakan dalam setiap aktivitas di lingkungan kerja. Hal ini disebabkan karena paket ini mudah dipelajari, tidak memerlukan kemampuan atau ketrampilan khusus dan paket ini merupakan paket yang umum serta praktis digunakan dan untuk mengampu atau menyelesaikan masalah-masalah umum yang ada dalam tugas-tugas perkantoran. Paket *Microsoft Office* terdiri dari *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft Power Point*, dimana *Microsoft Word* banyak digunakan dalam hal pembuatan surat-menyurat, laporan kerja dan tugas-tugas yang banyak unsur mengetik.

Dalam *Microsoft Excel* program ini digunakan untuk pembuatan tabel-tabel, pengolahan data-data statistik serta semua data yang bersifat kalkulasi atau perhitungan. Sedangkan *Microsoft Power Point* banyak digunakan untuk pembuatan paparan laporan kerja. Dalam penentuan biaya penyelenggaraan, lembaga pendidikan komputer menawarkan biaya penyelenggaraan dengan biaya paling murah ini dikarenakan paket ini merupakan paket yang umum ditawarkan oleh setiap lembaga pendidikan komputer dan dalam penentuannya tidak dapat disusun berdasarkan biaya-biaya yang timbul akibat dari penyelenggaraan paket ini, sehingga banyak lembaga pendidikan yang menetapkan biaya penyelenggaraan berdasarkan tarif standart yang dipakai oleh para pesaing. Dengan penetapan biaya penyelenggaraan yang standar dan didasarkan paket ini merupakan paket yang umum serta praktis digunakan dalam setiap aktivitas dalam dunia kerja sehingga berpengaruh banyak pada jumlah peserta didik yang mempelajari paket ini.

Paket Grafis menawarkan paket yang berguna untuk orang-orang yang ingin mendalami bidang teknis seni. Pendalaman bidang teknis seni dilakukan dengan *software* yang ditawarkan melalui paket garfis, dalam paket grafis softwarenya meliputi *Corel Draw*, *Corel Photo Paint* dan *Corel Adobe Photo*. *Corel Draw* dimana *software* ini dipakai untuk membuat berbagai macam gambar dalam bentuk grafis serta digunakan untuk mengolah data-data grafis. *Corel Photo Paint* dalam perkembangan teknologi yang pesat dewasa ini dimana banyak alat-alat jurnalistik, seperti kamera digital. Dimana penggunaan teknologi digital tersebut dapat mentranfer hasil teknologi tersebut melalui komputer sehingga

software *Corel Photo Paint* banyak diminati oleh orang-orang yang gemar akan aktivitas fotografi. Sedangkan *Corel Adobe Photo* sama fungsinya dengan *Corel Photo Paint*. Dalam penentuan biaya penyelenggaraan lembaga pendidikan komputer menawarkan biaya penyelenggaraan dengan biaya paling mahal, ini dikarenakan paket ini merupakan paket yang hanya diminati oleh kalangan tertentu, dan dalam penentuan tarif penyelenggaraan didasarkan pada biaya-biaya yang meliputi biaya tenaga mengajar atau sumber belajar serta memerlukan spesifikasi komputer yang lebih terutama dalam kecepatan processor dan memory. Sehingga dilihat dari sisi biaya dalam penetapan tarif penyelenggaraan paket grafis maka paket ini merupakan paket yang tarif penyelenggaraannya paling mahal dan berpengaruh banyak pada jumlah peserta didik.

Paket Akuntansi komputer menawarkan berbagai macam program aplikasi untuk mengolah data akuntansi kemudian membuat dalam bentuk laporan akuntansi, program yang ditawarkan seperti *DacEasy Accounting*, *One Write plus* dan *AccPac*, dalam program ini menawarkan sebuah software pengolah data akuntansi. Paket ini diselenggarakan karena kita tahu bahwa Kota Cilacap merupakan kota industri maka setiap perusahaan baik dagang, jasa dan manufaktur serta instansi pemerintah dimana pasti mempunyai data akuntansi, untuk itu seiring dengan perkembangan jaman maka pencatatan data akuntansi dilakukan dengan menggunakan komputer. Dalam penetapan tarif penyelenggaraan paket ini didasarkan pada biaya-biaya yang meliputi, biaya sumber belajar dan biaya pengadaan software sehingga paket ini merupakan paket

yang tarif penyelenggaraannya serta jumlah peserta didik berada pada range antara tarif penyelenggaraan paket diatas.

Penulis beramsumsi bahwa Paket *Microsoft Office* dari sisi biaya mewakili paling murah, dari sisi peserta mewakili paling banyak, sedangkan Paket Grafis dari sisi biaya mewakili paling mahal dan dari sisi peserta mewakili paling sedikit. Paket Akuntansi Komputer penulis pilih dengan asumsi bahwa paket tersebut berada pada range diantara paket *Microsoft Office* dan Paket Garfis.

B. Mengidentifikasi biaya-biaya yang berkaitan dengan penentuan tarif

kursus komputer di LPMIA “ABIKOM”

Dengan data-data yang ada, penulis ingin mengetahui penetapan tarif kursus komputer dengan menggunakan metode *cost plus pricing* melalui pendekatan *full costing*. Dengan pendekatan *full costing* semua unsur biaya masuk ke dalam biaya produksi dan biaya non produksi.

1. Memisahkan biaya-biaya menjadi biaya produksi dan biaya non produksi

Dalam *full costing* biaya yang dipengaruhi oleh volume produksi merupakan biaya produksi serta biaya yang tidak secara langsung mempengaruhi volume produksi adalah biaya non produksi. langkah yang dilakukan penulis dalam menetapkan tarif kursus komputer berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* adalah dengan memisahkan biaya-biaya menjadi biaya produksi dan biaya non produksi.

TABEL V.
JUMLAH BIAYA PRODUKSI DAN NON PRODUKSI
UNTUK PAKET *MICROSOFT OFFICE*
TAHUN 2003

Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
Biaya produksi		
1. Biaya disket (Biaya Variabel)	Rp. 250	
2. Biaya diktat (Biaya Variabel)	Rp. 1.150	
3. Biaya sumber belajar (Biaya Variabel)	Rp. 3.500	
4. Biaya gaji pegawai tetap (Biaya Tetap)	Rp. 9.500	
5. Biaya listrik komputer (Biaya Variabel)	Rp. 1,11	
6. Biaya depresiasi komputer (Biaya Tetap)	Rp. 4.800	
7. Biaya sewa gedung (Biaya Tetap)	Rp. 833,33	
Jumlah		Rp. 20.034,44
Biaya non produksi		
8. Biaya administrasi (Biaya Tetap)	Rp. 1.250	
9. Biaya iklan (Biaya Variabel)	Rp. 1.500	
10. Biaya listrik kantor (Biaya Tetap)	Rp. 17,06	
11. Biaya depresiasi perabot (Biaya Tetap)	Rp. 717,64	
12. Biaya telpon (Biaya Variabel)	Rp. 1.280	
	Jumlah	Rp. 4764,7
	Total	Rp. 24.799,14

Keterangan :

1. Biaya disket

Harga disket = Rp. 2.500

1 disket dipakai untuk 10 pertemuan,

Jadi biaya disket untuk penyelenggaraan kursus

= harga : pertemuan

= Rp. 2.500 : 10 pertemuan

= Rp. 250

2. Biaya diktat

Harga diktat = Rp. 11.500

1 diktat dipakai untuk 10 pertemuan

Jadi biaya diktat untuk penyelenggaraan kursus

= harga : pertemuan

= Rp. 11.500 : 10 pertemuan

= Rp. 1.150

3. Biaya sumber belajar

Tarif untuk sumber belajar = Rp. 35.000/ peserta didik

1 paket = 10 pertemuan

1 paket = Rp. 35.000 : 10 pertemuan

= Rp. 3.500

Jadi biaya sumber belajar yang ditanggung setiap peserta = Rp. 3.500

4. Biaya gaji pegawai tetap,

Dengan perincian sebagai berikut

Direktur	= Rp. 750.000
Manager pendidikan	= Rp. 600.000
Administrasi	= <u>Rp. 550.000</u> +
	= Rp. 1.900.000

Dalam 1 bulan pihak LPMIA “ABIKOM” menetapkan 20 hari efektif untuk pertemuan

$$\begin{aligned}
 1 \text{ bulan} &= 20 \text{ hari} \\
 &= \text{Rp. } 1.900.000 : 20 \\
 &= \text{Rp. } 95.000
 \end{aligned}$$

Jadi biaya gaji pegawai tetap yang ditanggung setiap peserta, adalah
 $= \text{Rp } 95.000 : 10 \text{ peserta} = \text{Rp. } 9.500$

5. Biaya listrik komputer kursus

Biaya listrik komputer kursus, rincian pemakaian =

- 1) Komputer 20 x 200 Watt = 4000 Watt
 - 2) AC 2 x 746 Watt = 1492 Watt
 - 3) Lampu 3 x 20 Watt = 60 Watt +
- 5552 Watt

$$= 1 \text{ kW} = \frac{5552 \text{ Watt}}{1000} = 5,552 \text{ kW}$$

Dalam menyelenggarakan kursus biaya listrik yang ditanggung oleh setiap peserta = $5,552 \text{ kW} \times 2 \text{ jam} = \text{Rp. } 11,11$

Jadi biaya listrik yang ditanggung oleh setiap peserta adalah

= Rp. 11,11 : 10 peserta

= Rp. 1,11

6. Biaya depresiasi Komputer

Biaya depresiasi komputer dihitung berdasarkan umur ekonomis selama

5 tahun = 100% : 5 tahun = 20%

**TABEL VI.
DEPRESIASI KOMPUTER
TAHUN 2003**

Jenis	Unit	Depresiasi 20%	Biaya Depresiasi
Komp. Pentium II	5	Rp. 300.000	Rp. 1.500.000
Komp. Pentium III	11	Rp. 500.000	Rp. 5.500.000
Komp. Pentium IV	6	Rp. 900.000	Rp. 5.400.000
Printer Canon S200SPX	15	Rp. 40.000	Rp. 600.000
Printer Canon PIXMA	6	Rp. 90.000	Rp. 540.000
Monitor Samsung 15'	11	Rp. 170.000	Rp. 1.870.000
Monitor LG 15'	11	Rp. 170.000	Rp. 1.870.000
Jumlah total			Rp. 17.280.000

Keterangan :

Biaya Depresiasi Komputer = Harga Komputer x Depresiasi x Unit

Biaya Depresiasi Komputer Pentium II = Rp. 1.500.000 x 20% x 5

= Rp. 1.500.000

$$\begin{aligned} \text{Biaya Depresiasi Komputer Pentium III} &= \text{Rp. } 2.500.000 \times 20\% \times 11 \\ &= \text{Rp. } 5.500.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Depresiasi Komputer Pentium IV} &= \text{Rp. } 4.500.000 \times 20\% \times 6 \\ &= \text{Rp. } 5.400.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Depresiasi Printer Canon S200SPX} &= \text{Rp. } 200.000 \times 20\% \times 15 \\ &= \text{Rp. } 600.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Depresiasi Printer Canon PIXMA} &= \text{Rp. } 450.000 \times 20\% \times 6 \\ &= \text{Rp. } 540.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Depresiasi Monitor Samsung 15'} &= \text{Rp. } 850.000 \times 20\% \times 11 \\ &= \text{Rp. } 1.870.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Depresiasi Monitor LG 15'} &= \text{Rp. } 850.000 \times 20\% \times 11 \\ &= \text{Rp. } 1.870.000 \end{aligned}$$

Jadi biaya depresiasi komputer dalam 20 hari

$$\text{Dalam 1 bulan} = \text{Rp. } 17.280.000 : 12 = \text{Rp. } 1.440.000$$

$$\text{Dalam 30 hari} = \text{Rp. } 1.440.000 : 30 \text{ hari} = \text{Rp. } 48.000$$

Sehingga biaya depresiasi yang ditanggung oleh setiap peserta adalah

$$= \text{Rp. } 48.000 : 10 \text{ peserta} = \text{Rp. } 4.800$$

7. Biaya sewa gedung

Sewa gedung LPMIA "ABIKOM" selama satu tahun sebesar
= Rp. 3.000.000

$$\text{Sewa gedung dalam 1 bulan} = \text{Rp. } 3.000.000 : 12 = \text{Rp. } 250.000$$

$$\text{Sewa gedung dalam 30 hari} = \text{Rp. } 250.000 : 30 \text{ hari} = \text{Rp. } 8333,33$$

Sehingga biaya sewa gedung yang ditanggung oleh setiap peserta adalah
= Rp. 8333,33 : 10 peserta = Rp. 833,33

8. Biaya Administrasi

Pihak Manajemen LPMIA “ABIKOM” telah mengalokasikan biaya
Administrasi sebesar Rp. 3.000.000 dalam 1 tahun,

Biaya administrasi 1 bulan = Rp. 3.000.000 : 12 = Rp. 250.000

Biaya administrasi dalam 20 hari = Rp. 250.000 : 20 hari = Rp. 12.500

Sehingga biaya administrasi yang ditanggung oleh setiap peserta adalah
= Rp. 12.500 : 10 peserta = Rp. 1.250

9. Biaya iklan

Tarif iklan radio = Rp. 7.500/ spot

Biaya iklan = Rp. 7.500/ spot, disiarkan selama 2 kali sehari

= Rp. 7.500 x 2 = Rp. 15.000

Jadi biaya iklan yang ditanggung oleh setiap peserta adalah

= Rp. 15.000 : 10 peserta = Rp. 1.500

10. Biaya listrik kantor

Biaya listrik kantor, rincian pemakaian :

- 1) Komputer = 200 Watt
- 2) AC = 746 Watt
- 3) TV = 80 Watt
- 4) Lampu 4 x 10 Watt = 40 Watt +
1066 Watt

$$= 1\text{kW} = \frac{1066\text{Watt}}{1000} = 1,066\text{kW}$$

$$= 1,066\text{kW} \times 20 \times 8 = \text{Rp. } 170,56$$

Sehingga biaya listrik kantor yang ditanggung untuk setiap peserta adalah

$$= \text{Rp. } 170,56 : 10 \text{ peserta} = \text{Rp. } 17,06$$

11. Biaya depresiasi perabot

Didasarkan pada perhitungan umur ekonomis selama 10 tahun, dimana

$$100\% : 10 \text{ tahun} = 10\%$$

**TABEL VII.
DEPRESIASI PERABOT
TAHUN 2003**

Jenis Perabot	Unit	Depresiasi 10%	Biaya Depresiasi
Meja komputer	20	Rp. 35.000	Rp. 700.000
Kursi	20	Rp. 15.000	Rp. 300.000
Meja kantor	3	Rp. 35.000	Rp. 105.000
Kursi	8	Rp. 15.000	Rp. 120.000
Whiteboard	2	Rp. 15.000	Rp. 30.000
Telpon	2	Rp. 25.000	Rp. 50.000
Mesin faxsimile	1	Rp. 45.000	Rp. 45.000
Flling cabinet	2	Rp. 55.000	Rp. 110.000
Toolkid	1	Rp. 3.500	Rp. 3.500
TV panasonik 17'	1	Rp. 145.000	Rp. 145.000
AC panasonik	3	Rp. 325.000	Rp. 975.000
Jumlah total			Rp. 2.583.500

Keterangan :

$$\text{Biaya Depresiasi Perabot} = \text{Harga Perabot} \times \text{Depresiasi} \times \text{Unit}$$

$$\text{Biaya Depresiasi Meja Komputer} = \text{Rp. } 350.000 \times 10\% \times 20$$

$$= \text{Rp. } 700.000$$

Biaya Depresiasi Kursi	= Rp. 150.000 x 10% x 20
	= Rp. 300.000
Biaya Depresiasi Meja Kantor	= Rp. 350.000 x 10% x 3
	= Rp. 150.000
Biaya Depresiasi Kursi	= Rp. 150.000 x 10% x 8
	= Rp. 120.000
Biaya Depresiasi Whiteboard	= Rp. 150.000 x 10% x 2
	= Rp. 30.000
Biaya Depresiasi Telpon	= Rp. 250.000 x 10% x 2
	= Rp. 50.000
Biaya Depresiasi Mesin Faximile	= Rp. 450.000 x 10% x 1
	= Rp. 45.000
Biaya Depresiasi Filling Cabinet	= Rp. 550.000 x 10% x 2
	= Rp. 110.000
Biaya Depresiasi Toolkid	= Rp. 35.000 x 10% x 1
	= Rp. 3.500
Biaya Depresiasi TV Panasonic 17"	= Rp. 1.450.000 x 10% x 1
	= Rp. 145.000
Biaya Depresiasi AC Panasonic	= Rp. 3.250.000 x 10% x 3
	= Rp. 975.000
Biaya depresiasi dalam 1 bulan	= Rp. 2.583.500 : 12 = Rp. 215.291,67
Biaya depresiasi dalam 30 hari	= Rp. 215.291,67 : 30 hari
	= Rp. 7176,39

Sehingga biaya depresiasi perabot yang ditanggung setiap peserta adalah

$$= \text{Rp. } 7176,39 : 10 \text{ peserta} = \text{Rp. } 717,64$$

12. Biaya Telpon

Biaya telpon untuk 1 bulan = Rp. 256.000

Biaya telpon untuk 20 hari = Rp. 256.000 : 20 hari = Rp. 12.800

Sehingga biaya telpon yang ditanggung oleh setiap peserta adalah

$$= \text{Rp. } 12.800 : 10 \text{ peserta} = \text{Rp. } 1.280$$



TABEL VIII.
JUMLAH BIAYA PRODUKSI DAN NON PRODUKSI
UNTUK PAKET GRAFIS
TAHUN 2003

Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
Biaya produksi		
1. Biaya disket (Biaya Variabel)	Rp. 83,3	
2. Biaya diktat (Biaya Variabel)	Rp. 383,3	
3. Biaya sumber belajar (Biaya Variabel)	Rp. 9.500	
4. Biaya gaji pegawai tetap (Biaya Tetap)	Rp. 9.500	
5. Biaya listrik komputer (Biaya Variabel)	Rp. 1,11	
6. Biaya depresiasi komputer (Biaya Tetap)	Rp. 4.800	
7. Biaya sewa gedung (Biaya Tetap)	Rp. 833,33	
Jumlah		Rp. 25.101,1
Biaya non produksi		
8. Biaya administrasi (Biaya Tetap)	Rp. 1.250	
9. Biaya iklan (Biaya Variabel)	Rp. 1500	
10. Biaya listrik kantor (Biaya Tetap)	Rp. 17,06	
11. Biaya depresiasi perabot (Biaya Tetap)	Rp. 717,64	
12. Biaya telpon (Biaya Variabel)	Rp. 1.280	
	Jumlah	Rp. 4.764,7
	Total	Rp 29.865,8

Keterangan :

1. Biaya disket

Harga disket = Rp. 2.500

1 disket dipakai untuk 30 pertemuan

Jadi biaya disket untuk penyelenggaraan kursus

= harga : pertemuan

= Rp. 2.500 : 30 pertemuan

= Rp. 83,3

2. Biaya diktat

Harga diktat = Rp. 11.500

1 diktat dipakai untuk 30 pertemuan

Jadi biaya diktat untuk penyelenggaraan kursus

= harga : pertemuan

= Rp. 11.500 : 30 pertemuan

= Rp. 383,3

3. Biaya sumber belajar

Tarif untuk sumber belajar = Rp. 285.000/ peserta didik

1 paket = 30 pertemuan

1 paket = Rp. 285.000 : 30 pertemuan

= Rp. 9.500

Jadi biaya sumber belajar yang ditanggung setiap peserta = Rp. 9.500

TABEL IX.
JUMLAH BIAYA PRODUKSI DAN NON PRODUKSI
UNTUK PAKET AKUNTANSI KOMPUTER
TAHUN 2003

Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
Biaya produksi		
1. Biaya disket (Biaya Variabel)	Rp. 250	
2. Biaya diktat (Biaya Variabel)	Rp. 1.150	
3. Biaya sumber belajar (Biaya Variabel)	Rp. 4.750	
4. Biaya gaji pegawai tetap (Biaya Tetap)	Rp. 9.500	
5. Biaya listrik komputer (Biaya Variabel)	Rp. 1,11	
6. Biaya depresiasi komputer (Biaya Tetap)	Rp. 4.800	
7. Biaya sewa gedung (Biaya Tetap)	Rp. 833,33	
Jumlah		Rp. 21.284,44
Biaya non produksi		
8. Biaya administrasi (Biaya Tetap)	Rp. 1.250	
9. Biaya iklan (Biaya Variabel)	Rp. 1500	
10. Biaya listrik kantor (Biaya Tetap)	Rp. 17,06	
11. Biaya depresiasi perabot (Biaya Tetap)	Rp. 717,64	
12. Biaya telpon (Biaya Variabel)	Rp. 1.280	
	Jumlah	Rp. 4.764,7
	Total	Rp. 26.049,14

Keterangan :

1. Biaya disket

Harga disket = Rp. 2.500

1 disket dipakai untuk 10 pertemuan

Jadi biaya disket untuk penyelenggaraan kursus

= harga : pertemuan

= Rp. 2.500 : 10 pertemuan

= Rp. 250

2. Biaya diktat

Harga diktat = Rp. 11.500

1 diktat dipakai untuk 10 pertemuan

Jadi biaya diktat untuk penyelenggaraan kursus

= harga : pertemuan

= Rp. 11.500 : 10 pertemuan

= Rp. 1.150

3. Biaya sumber belajar

Tarif untuk sumber belajar = Rp. 47.500/ peserta didik

1 paket = 10 pertemuan

1 paket = Rp. 47.500 : 10 pertemuan

= Rp. 4.750

Jadi biaya sumber belajar yang ditanggung setiap peserta = Rp. 4.750

2. Menghitung Prosentase *Markup*

Untuk memperoleh prosentase *Markup* untuk tiap-tiap paket, LPMIA “ABIKOM” menetapkan laba yang diharapkan sebesar 20% dari total biaya penuh besarnya laba yang diharapkan pada tiap-tiap paket.

Setelah laba yang diharapkan untuk tiap-tiap paket diketahui, maka berdasarkan rumus prosentase *markup*, maka dapat diketahui besarnya prosentase *markup* untuk tiap-tiap paket:

$$\text{Markup} = \frac{\text{laba yang diharapkan} + \text{biaya tidak dipengaruhi vol. produksi}}{\text{Biaya yang dipengaruhi vol. produksi}} \times 100 \%$$

Besarnya laba yang diharapkan dapat diketahui dari tabel berikut

TABEL X
JUMLAH LABA YANG DIHARAPKAN
TAHUN 2003

PAKET	Biaya produksi	Biaya non produksi	Total biaya penuh	Laba yang diharapkan 20%
<i>Microsoft Office</i>	Rp. 20.034,44	Rp. 4.764,7	Rp. 24.799,14	Rp. 4.959,83
Grafis	Rp. 25.101,1	Rp. 4.764,7	Rp. 29.865,8	Rp. 5.973,16
Akuntansi Komputer	Rp. 21.284,44	Rp. 4.764,7	Rp. 26.049,14	Rp. 5.209,83

Perhitungan prosentase *markup* untuk tiap-tiap paket :

$$\begin{aligned} \text{Paket } \textit{Microsoft Office} &= \frac{\text{Rp. 4.959,83} + \text{Rp. 4.764,7}}{\text{Rp. 20.034,44}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 9.724,53}}{\text{Rp. 20.034,44}} \times 100\% \\ &= 48,54\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Paket Grafis} &= \frac{\text{Rp. } 5.973,16 + \text{Rp. } 4.764,7}{\text{Rp. } 25.101,1} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. } 10.737,86}{\text{Rp. } 25.101,1} \times 100\% \\
 &= 42,78\% \\
 \\
 \text{Paket Akuntansi komputer} &= \frac{\text{Rp. } 5.209,83 + \text{Rp. } 4.764,7}{\text{Rp. } 21.284,44} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. } 9.974,53}{\text{Rp. } 21.284,44} \times 100\% \\
 &= 46,86\%
 \end{aligned}$$

3. Menghitung tarif masing –masing paket

Tarif kursus komputer masing –masing paket ditentukan dengan menambahkan *markup* dengan tarif masing –masing paket (tabel XI),

TABEL XI
MARKUP DALAM RUPIAH TIAP-TIAP PAKET
TAHUN 2003

Jenis Paket	Biaya produksi	Markup	Markup (Rp)
MS. OFFICE	Rp. 20.034,44	48,54%	Rp. 9.724,72
GRAFIS	Rp. 25.101,1	42,78%	Rp. 10.738,25
AKUNTANSI KOMPUTER	Rp. 21.284,44	46,86%	Rp. 9.973,89

selanjutnya dapat dihitung tarif kursus komputer berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* (tabel XII), sebagai berikut:

TABEL XII
TARIF KURSUS KOMPUTER DENGAN PENDEKATAN
FULL COSTING
TAHUN 2003

Jenis Paket	Biaya produksi	Markup	Tarif kursus (1 pertemuan)	Tarif kursus (1 paket)
MS. OFFICE	Rp. 20.034,44	Rp. 9.724,72	Rp. 29.759,16	Rp. 297.591,6
GRAFIS	Rp. 25.101,1	Rp. 10.738,25	Rp. 35.839,35	Rp. 1.075.180,5
AKUNTANSI KOMPUTER	Rp. 21.284,44	Rp. 9.973,89	Rp. 31.258,33	Rp. 312.583,3

Keterangan:

1 paket MS OFFICE = 10 pertemuan

1 paket GRAFIS = 30 pertemuan

1 paket AKUNTANSI KOMPUTER = 10 pertemuan

Selanjutnya dapat diketahui perbandingan antara tarif yang ditetapkan oleh pihak Lembaga Pendidikan Manajemen Informatika Akuntansi “ABIKOM“, dengan mencari selisih tarif kursus masing-masing paket.

Perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL XIII
PERBANDINGAN TARIF KURSUS ANTARA TARIF YANG
DITETAPKAN LPK DENGAN TARIF MENURUT *FULL COSTING*
TAHUN 2003

Jenis Paket	Tarif ditetapkan oleh LPK	Tarif dengan <i>Full Costing</i>	Selisih
MS. OFFICE	Rp. 350.000	Rp. 297.591,6	Rp. 52.408,4
GRAFIS	Rp. 950.000	Rp. 1.075.180,5	(Rp. 125.180,5)
AKUNTANSI KOMPUTER	Rp. 475.000	Rp. 312.583,3	Rp. 162.416,7

Perhitungan prosentase selisih antara tarif yang ditetapkan oleh Lembaga Pendidikan Manajemen Informatika Akuntansi “ABIKOM“, adalah sebagai berikut:

Prosentase selisih tiap-tiap paket kursus:

$$\text{Paket } Microsoft \text{ Office} = \frac{\text{Rp. } 52.408,4}{\text{Rp. } 297.591,6} \times 100\%$$

$$= 17,61\%$$

$$\text{Paket Grafis} = \frac{(\text{Rp. } 125.180,5) \times 100\%}{\text{Rp. } 1.075.180,5}$$

$$= (11,64\%)$$

$$\text{Paket akuntansi komputer} = \frac{\text{Rp. } 162.416,7 \times 100\%}{\text{Rp. } 312.583}$$

$$= 51,96\%$$

Berdasarkan prosentase selisih tarif masing-masing paket kursus komputer, maka dapat diketahui tepat atau tidaknya tarif kursus komputer menurut kajian teori, dimana selisih prosentase tarif kursus harus lebih kecil dari

5% dikatakan tepat, jika selisih prosentase tarif kursus lebih besar dari 5% maka dinyatakan tidak tepat.

Untuk Paket *Microsoft Office* penetapan tarif kursus pada Lembaga Pendidikan Manajemen Informatika Akuntansi (LPMIA) “ABIKOM” tidak tepat, karena memiliki selisih prosentase lebih besar dari 5% yaitu sebesar 17,61%. Penetapan tarif kursus paket Grafis pada LPMIA “ABIKOM” dikatakan tidak tepat, karena memiliki selisih prosentase lebih besar dari 5% yaitu sebesar (11,64%). Demikian juga dengan paket Akuntansi Komputer, penetapan tarif kursus komputer tidak tepat, karena memiliki prosentase lebih besar dari 5% yaitu 51,96%.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang dilakukan terhadap penetapan tarif kursus komputer pada Lembaga Pendidikan Manajemen dan Informatika Akuntansi (LPMIA) “ABIKOM”, maka dapat disimpulkan:

1. Penetapan tarif kursus yang dilakukan oleh LPMIA “ABIKOM” adalah didasarkan pada pesaing dan tidak mengutamakan laba semata, ini dapat dilihat dalam tujuan berdirinya LPMIA “ABIKOM”.
2. Dalam penetapan tarif kursus komputer pada LPMIA “ABIKOM”, belum tepat, karena setelah membandingkan antara tarif menurut kajian teori dengan tarif yang ditetapkan oleh LPMIA “ABIKOM” memiliki prosentase selisih yang besar, melebihi batasan 5%

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menemukan keterbatasan penelitian, penulis hanya meneliti bagaimana tarif kursus ditetapkan dengan melihat biaya-biaya yang mendukung, maka dalam evaluasi ini masih terdapat sedikit kurang cermat dalam penggolongan biaya, walaupun penelitian dilakukan secara langsung di LPK untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

C. Saran

1. Hendaknya perlu dibentuk suatu Asosiasi LPK, khususnya LPK yang bergerak dalam pelayan jasa kursus komputer, sehingga akan terbentuk standarisasi dalam penetapan tarif.
2. Perlunya LPK meninjau kembali bagaimana tarif kursus ditetapkan, dimana dalam menetapkan tarif kursus agar lebih mengacu pada biaya produksi.
3. Dalam sistem penggajian sumber belajar perlu adanya perhitungan yang lebih tepat .

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swasta D.H. (1989), *Asas-asas Marketing*, Yogyakarta : Liberty
- Fandy Tjiptono (1995), *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Liberty
- Mulyadi, (1992), *Pemeriksaan Manajemen*, Yogyakarta : STIE YKPN
- Supriyono R.A. (1993), *Akuntansi Manajemen Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Pemasaran*, Edisi I. Yogyakarta : BPFE
- Supriyono R.A dan Mulyadi. (1989), *Akuntansi Menengah I, Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, Yogyakarta : Liberty
- Suhardi Sigit, (1992), *Pemasaran Praktis*, Yogyakarta : BPFE

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Sejarah Pendirian

1. Kapan LPK didirikan oleh siapa dan dimana ?
2. Kapan LPK mulai beroperasi ?
3. Apa yang menjadi dasar pemilihan nama ?
4. Faktor-faktor apa yang menjadi dasar pemilihan lokasi ?
5. Apa saja yang menjadi tujuan utama dari LPK ?
6. Bagaimana perkembangan LPK secara keseluruhan ?
7. Apa sajakah paket kursus komputer dan fasilitas pendidikan yang ditawarkan ?

B. Organisasi

1. Bagaimana bentuk struktur organisasinya ?
2. Bagian apa sajakah yang ada dan siapa yang bertanggungjawab ?
3. Apa fungsi dan tugas dari masing-masing bagian yang ada ?

C. Personalia

1. Berpakah jumlah karyawan secara keseluruhan ?
2. Bagaimana cara LPK merekrut karyawan ?
3. Bagaimana usaha pengembangan karyawan yang telah dilakukan LPK untuk meningkatkan mutu karyawan ?
4. bagaimana sistem penggajian dan pengumpulan yang dilakukan oleh LPK?

D. Keuangan

1. Bagaimana cara penetapan tarif paket kursus komputer yang dilakukan oleh LPK ?
2. Berapakah besar tarif yang ditetapkan oleh LPK untuk setiap paket kursus komputer ?
3. Berapakah besar taksiran biaya untuk tarif paket kursus komputer ?
4. Berapakah besar prosentase laba yang diharapkan dari setiap paket kursus komputer ?

E. Pemasaran

Usaha-usaha apa sajakah yang dilakukan untuk menarik konsumen ?

ABIKOM

Computer-Hardware-Software-Repair
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 109 Cilacap Telp. 0282-540417

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini Saya selaku Manajer Pendidikan LPMIA
ABIKOM menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **BEKTI RAHARJO**

No Mhs. : **982114159**

Jurusan : **AKUNTANSI**

Fakultas : **EKONOMI**

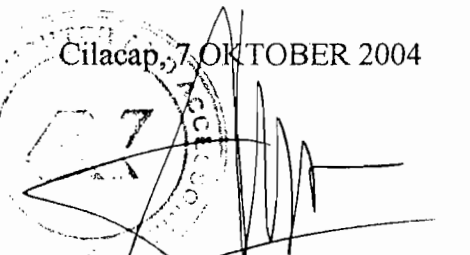
Benar-benar telah mengadakan penelitian pada LPMIA ABIKOM dengan topik :

"EVALUASI PENETAPAN TARIF KURSUS KOMPUTER PADA LPMIA ABIKOM"

dan kegiatan tersebut telah dilakukan mulai tanggal : *8 AGUSTUS 2004* sampai dengan
6 OKTOBER 2004.

Surat keterangan ini Saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan
sebagai mana mestinya.

Cilacap, 7 OKTOBER 2004


JONY WIDYAPUTRA MARKAM
Manager Pendidikan

ABIKOM

Computer-Hardware-Software-Repair

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 109 Cilacap Telp. 0282-540417

No : 091/I/ABIKOM/2006
Hal : Pemberitahuan
Lampiran : -

Kepada Yth
Dosen Pembimbing II
Di Univ. Sanata Dharma Yogyakarta

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Agustinus Restu Timurawan
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan 109 Cilacap
Jabatan : Direktur

Menerangkan bahwa saudara tersebut dibawah ini

Nama : Bekti Raharjo
Alamat : Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
NIM : 98 2114 159

Telah benar-benar melaksanakan penelitian guna membuat skripsi, dan bahwa data yang digunakan untuk skripsi tersebut benar-benar berasal dari kami, dan data otentik yang berupa rekening-rekening Listrik, telepon, dan sebagainya memang sudah tidak kami simpan sebagai arsip.

Demikian pemberitahuan kami semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hormat Saya

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Restu Timurawan".

(Ag. Restu Timurawan)
Direktur